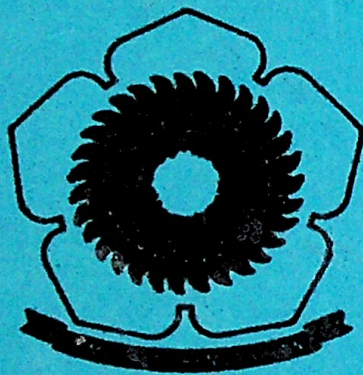


**ANALISIS STILISTIKA PADA TIGA KUMPULAN
CERITA PENDEK KARYA DJENAR MAESA AYU**

Skripsi oleh:

Sylvia Novriany

NIM 06053112004



Pembimbing Skripsi:

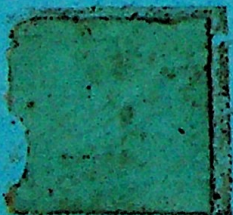
- 1. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 2. Izzah, S.Pd.M.Pd.**

**Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa
Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya**

Inderalaya

2009



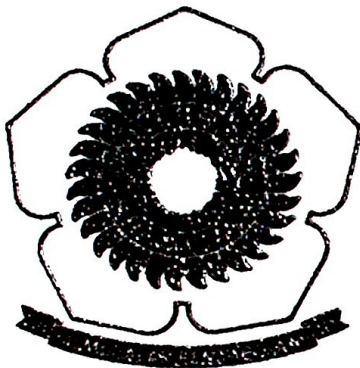
808.830 7
Nov
9
e-031074
2009

ANALISIS STILISTIKA PADA TIGA KUMPULAN CERITA PENDEK KARYA DJENAR MAESA AYU

Skripsi oleh:

Sylvia Novriany

NIM 06053112004



Pembimbing Skripsi:

- 1. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 2. Izzah, S.Pd.M.Pd.**

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa

Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Inderalaya

2009

**ANALISIS STILISTIKA PADA TIGA KUMPULAN CERITA PENDEK KARYA
DJENAR MAESA AYU**

Skripsi Oleh

SYILVIA NOVRIANY

Nomor Induk Mahasiswa 06053112004

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



Dr. Mulyadi Eko Purnomo., M.Pd.

NIP 131287734

Pembimbing II,



Izzah, S.Pd.M.Pd.

NIP 132158703

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994



Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Sekretaris : Izzah, S.Pd. M.Pd.



3. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawti, M.Pd.



Inderalaya, 29 Juli 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi.M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan kepada:

- Papa dan Mama yang selalu mendoakanku di setiap sujudnya dan semoga skripsi ini dapat menjadi kado terindah untuk hari lahir mama di bulan Juli.
- Kedua adik laki-lakiku Ade dan Eki yang selalu ada untuk mendukungku.
- *Light yagami_ku* (Tyo) yang selalu memberikan apapun yang dapat membantu terselesaikannya *death note* ini.
- Mas Ayet yang selalu ada sebagai tempat memuntahkan semuanya ketika stres sudah sampai di uban-uban
- Teman-temanku satu perjuangan dalam suka dan duka (Riza dwi sari, Tresiana, Lulu', Arera, Birin Bj, Sutra) terima kasih atas suntikan semangat dan dukungannya.
- Dian Meylia, Cek Linda, Kiki terima kasih atas manis pahit yang sudah kita kecap bersama lebih dari tiga tahun dan semoga tidak berakhir sampai disini.
- Meyi dan Mamak yang selalu memberikan semangat dan teh hangalnya.
- UKM Teater GAB91 yang telah memberikan pembelajaran berharga selama ini, terima kasih atas segala proses, kebersamaan, jalan-jalan, petualangan, senyum, marah, dan air mata.

MOTTO:

- ↓ BELAJARLAH UNTUK MENGHARGAI PROSES
KARENA HASIL YANG MANIS BERASAL DARI
PROSES YANG BAIK

- ↓ SABAR, TENANG, DAN POSITIF *THINKING*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tidak begitu memakan waktu yang lama.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik, Ibu Izza, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini dan nasihat selama penulis masih kuliah.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memeberikan kelancaran dalam pengurusan judul skripsi, penetapan surat keputusan pembimbing skripsi, dan pengurusan administrasi ujian skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudaraku yang selalu berdoa, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilanku, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, Juli 2009

Penulis

Syilvia Novriany

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	ix
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Stilistika	8
2.2 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	10
2.3 Gaya Penceritaan	14
Bab III Metodologi Penelitian	
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Pendekatan Penelitian	18
3.3 Sumber Data	19
3.4 Teknik Analisis Data	20
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Analisis Cerpen "Mereka Bilang, Saya Monyet!"	23
4.1.1.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	23
4.1.1.2 Gaya Penceritaan	29
4.1.2 Analisis Cerpen "Menepis Harapan"	30
4.1.2.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	30
4.1.2.2 Gaya Penceritaan	39
4.1.3 Analisis Cerpen "Waktu Nayla"	40
4.1.3.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	40
4.1.3.2 Gaya Penceritaan	51

4.1.4 Analisis Cerpen “Saya di Mata Sebagian Orang”	53
4.1.4.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	62
4.1.4.2 Gaya Penceritaan	63
4.1.5 Analisis Cerpen “Ting!”	63
4.1.5.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	63
4.1.5.2 Gaya Penceritaan	74
4.1.6 Analisis Cerpen “Penthouse 2601”	76
4.1.6.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	76
4.1.6.2 Gaya Penceritaan	84
4.1.7 Analisis Cerpen “Three More Days”	85
4.1.7.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	85
4.1.7.2 Gaya Penceritaan	94
4.1.8 Analisis Cerpen “Pasien”	96
4.1.8.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	96
4.1.8.2 Gaya Penceritaan	103
4.1.9 Analisis Cerpen “Ikan”	104
4.1.9.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	104
4.1.9.2 Gaya Penceritaan	114
4.2 Pembahasan Penelitian	115
4.2.1 Hubungan Diksi, Pemajasan, dan Pencitraan	115
4.2.2 Gaya Penceritaan	117
4.3 Implikasi Pembelajaran di Sekolah	119
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Simpulan	121
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR LAMPIRAN

Mereka Bilang, Saya Monyet	126
Menepis Harapan	127
Waktu Nayla	128
Saya di Mata Sebagian Orang.....	128
Ting!	129
Penthouse 2601.....	130
Three More days	130
Pasien	131
Ikan	131

ABSTRAK

Skripsi berjudul *Analisis Stilistika Pada Tiga Kumpulan Cerpen Karya Djenar Maesa Ayu* membahas hubungan diksi dengan pemajasan dan pencitraan dan bagaimanakah gaya penceritaan mencakup sudut pandang penceritaan dan alur penceritaan dalam tiga kumpulan cerpen karya Djenar Maesa Ayu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan segi-segi kestilistikan pada tiga kumpulan cerpen tersebut yang bertolak ukur pada gaya bahasa dan gaya penceritaan khususnya hubungan pemakaian diksi dengan efek yang menimbulkan permajasan dan pencitraan serta sudut pandang dan alur penceritaan yang khas. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam penelitian sastra Indonesia, khususnya kajian terhadap karya sastra dengan menggunakan stilistika. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra, khususnya memahami karya sastra. Data yang dikumpulkan dengan teknik studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan stilistika. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah stilistika. Lewat kajian stilistika, ketiga cerpen karya djenar maesa ayu mempunyai diksi yang unik sehingga dapat menimbulkan adanya pemajasan dan pencitraan. Selain itu, gaya penceritaan pada ketiga kumpulan cerpen tersebut menunjukkan adanya kekhasan Djenar dalam memberikan sudut pandang dan alur di setiap cerpen-cerpennya.

Kata-Kata kunci: *Stilistika, diksi, pemajasan, pencitraan, dan gaya penceritaan*

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Syilvia Novriany
Pembimbing I : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
Pembimbing II : Izzah, S.Pd.M.Pd.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, keaslian gagasan, dan kedalaman pesan. Selain itu sastra adalah institusi sosial yang menggunakan medium bahasa sebagai hasil kreasi pengarang. Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif.

Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi, dan sejarah. Yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa fiksi (cerpen, novelet, novel atau roman), puisi (puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik), dan drama (drama komedi, drama tragedi, melodrama, dan drama tragikomedi). Cerpen yang merupakan bagian dari karya sastra memiliki ciri yang khas seperti karya sastra yang lainnya. Akan tetapi, ciri khas karya sastra tidak saja dilihat berdasarkan genrenya. Menurut Subroto (1999) ciri karya sastra tidak saja dilihat berdasarkan genrenya, tetapi dapat pula dilihat melalui konvensi sastra maupun konvensi bahasanya. Khusus dalam kaitan bahasa dalam sastra, pengarang mengeksplorasi potensi-potensi bahasa untuk menyampaikan gagasannya dengan tujuan tertentu. Hal ini biasanya berhubungan dengan gaya atau ciri khas seorang pengarang yang biasa disebut dengan stilistika.

Stilistika adalah nama lain dari istilah “gaya bahasa”. Lebih khusus lagi, gaya bahasa yang dimaksud adalah penggunaan bahasa dalam karya sastra. Pengertian ini dipertentangkan dengan penggunaan bahasa biasa di luar karya sastra. Sesuai dengan hakekat karya sastra sebagai karya kreatif maka penggunaan bahasa sastra adalah juga penggunaan yang kreatif. Kreatif di sini bukanlah penggunaan bahasa yang “menyimpang”, melainkan “penentangan” terhadap bahasa biasa. Istilah “penyimpangan dalam konteks ini lebih diartikan sebagai penggunaan bahasa oleh seorang yang tidak mempunyai kompetensi linguistik yang baik, sehingga menimbulkan hal-hal yang menyimpang yang tidak dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Jadi tujuan stilistika untuk

menerangkan serta menguraikan bagaimana seorang pengarang memanipulasi penggunaan bahasa dalam karya sastra untuk menghasilkan efek tertentu sesuai dengan prinsip "*licentia puitica*". Pemanipulasian inilah yang harus diterangkan secara ilmiah dengan tetap berpijak pada landasan utama yaitu linguistik.

Perdebatan mengenai absah atau tidaknya melakukan penelitian karya sastra dengan parameter stilistika (linguistik), pernah ditanggapi oleh Roman Jakobson dalam kongres Internasional IX Linguistik. Ia mengatakan bahwa untuk pertama kali ada suatu sesi dalam kongres linguistik yang mempertautkan stilistika dan puitika, yaitu bahasa kajian terhadap puisi diterima sebagai bagian tak terpisahkan dari linguistik dan sebagai tugas yang berkaitan dengannya (dalam Subroto, 1999:7). Titik berat kajian stilistika itu sendiri memang terletak pada penggunaan bahasa dan gaya bahasa suatu karya sastra.

Pada dasarnya penelitian stilistika yang pernah dikemukakan dalam berbagai literatur layaknya dua sisi mata uang. Ada yang menekankan kepada aspek struktur gramatikalnya dengan memberikan contoh-contoh analisis linguistik terhadap karya sastra yang diamati, di sisi lain tidak kalah banyaknya yang mengingatkan bahwa stilistika mempunyai pertalian juga dengan aspek-aspek sastra karena yang menjadi objek penelitiannya adalah wacana sastra. Selain itu, stilistika juga meneliti ciri khas penggunaan bahasa dalam wacana sastra, ciri-ciri itu membedakan atau mempertentangkannya dengan wacana nonsastra, meneliti deviasi atau penyimpangan terhadap tata bahasa sebagai sarana literer.

Sejalan dengan hal di atas, Enkvist (dalam Endraswara, 2008:72) mengemukakan bahwa gaya bahasa ada enam pengertian, yaitu: (a) bungkus yang membungkus inti pemikiran atau pernyataan yang telah ada sebelumnya, (b) pilihan di antara beragam pernyataan yang mungkin, (c) sekumpulan ciri kolektif, (d) penyimpangan norma atau kaidah, (e) sekumpulan ciri pribadi, (f) hubungan antara satuan bahasa yang dinyatakan dalam teks yang lebih luas daripada sebuah kalimat. Penelitian stilistika berdasarkan asumsi bahwa bahasa karya sastra memiliki pesan keindahan dan sekaligus membawa makna yang membuat karya sastra tersebut tidak menjadi hambar.

Penelitian dengan kajian stilistika pernah dilakukan Chairini (1995) yang memfokuskan penelitiannya mengenai penggunaan gaya bahasa yang lebih memfokuskan pada majas, sedangkan Putra (1998) melakukan penelitian stilistika dengan lebih memfokuskan pada leksikal, gramatikal, rima, dan majas. Berbeda dengan penelitian keduanya, Roselina (2001) memfokuskan penelitian pada pemilihan kosa kata dan pemajasan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan ini dengan yang terdahulu terletak pada ruang lingkup dan sumber. Pada penelitian ini ruang lingkup kajian mencakup hubungan diksi dengan pemajasan dan pencitraan dengan gaya penceritaan yang berhubungan dengan sudut pandang penceritaan dan alur penceritaan. Sumber penelitian ini adalah tiga kumpulan cerita pendek karya Djenar Maesa Ayu.

Menulis dengan kata-kata yang terkesan sangat lugas dalam penyampaiannya tanpa berusaha menutup-nutupi membuat karyanya identik dengan pornografi. Alasan peneliti memilih tiga kumpulan cerpen-*Mereka Bilang Saya Monyet!*, *Jangan main-main (dengan kelaminmu)*, dan *cerita pendek tentang cerita cinta pendek*-karya Djenar Maesa Ayu sebagai objek penelitian karena kumpulan cerpen ini mempunyai diksi atau pilihan kata yang cenderung unik. Hal ini yang menyebabkan timbulnya pemajasan dan pencitraan di dalam cerpennya. Selain itu, Djenar mempunyai gaya penceritaannya sendiri dalam setiap cerpennya. Misalnya,

Dingin meresap pori-pori kulit kami yang telah menjadi keriput dan merinding. **Entah karena** dingin yang memanggang, **entah karena** nyala yang redup, **entah karena** basah yang kering, **entah karena entah, karena entah** adalah ketidaktahuan yang seringkali memabukkan daripada kesadaran.

Pada contoh di atas dapat dilihat diksi yang digunakan adalah kata **entah dan karena**. Diksi yang digunakan pada beberapa kalimat yang berulang-ulang, menyebabkan timbulnya majas repetisi. Berdasarkan tolak ukur tersebut peneliti mencoba mengkaji hubungan antara diksi, pemajasan, dan pencitraan dalam tiga kumpulan cerpen karya Djenar Maesa Ayu.

Sejalan dengan itu, kata **entah dan karena** pada kalimat **entah karena dingin yang memanggang dan entah karena basah yang kering** juga menimbulkan citraan perasa, dan **entah karena nyala yang redup** menimbulkan citraan penglihatan. Kata **entah dan karena** pada konteks kalimatnya dapat membangkitkan imaji pembaca. Ini disebabkan pengulangan **entah dan karena** membuat pembaca seolah-olah diajak untuk ikut berfikir secara mendalam mengenai teks tersebut. Selain mempunyai diksi yang unik, cerpen Djenar juga mempunyai sudut pandang dan alur penceritaan yang khas. Ini dilihat ketika peneliti membaca sekilas beberapa cerpen Djenar. Djenar seolah memakai sudut pandang orang pertama sebagai pelaku sampingan pada tokoh utamanya, misalnya:

Padahal saya tidak pernah merasa munafik. Tidak pernah merasa membual. Tidak pernah merasa sok gagah. Tidak pernah merasa sakit jiwa. Tidak pernah merasa murahan! Dan apa yang saya rasa, *toh* tidak membuat mereka berhenti berfikir kalau saya munafik. Berhenti berfikir kalau saya pembual. Berhenti berfikir kalau saya sok gagah. Berhenti berfikir kalau saya sakit jiwa. Berhenti berfikir kalau saya murahan!

Pada contoh di atas dapat dilihat bahwa tokoh tersebut memakai kata “saya” untuk menunjuk dirinya dan menceritakan mengenai apa yang dikatakan orang lain mengenai dia. Begitu juga dengan alur penceritaan Djenar yang sepertinya selalu memberikan kesan *flash back* pada bagian tengah cerpennya. Untuk itulah peneliti memilih menganalisis gaya penceritaan Djenar maesa ayu karena dianggap begitu khas pada setiap cerpennya.

Nama Djenar Maesa Ayu tidak asing lagi di kalangan sastrawan Indonesia. Ayu dilahirkan di Jakarta, 14 Januari 1973. Ayu lahir dari keluarga seni. Kedua orang tuanya adalah tokoh perfilman Indonesia. Ayahnya adalah Sumanjaya, seorang sutradara terkemuka, ibunya Toeti Kirana, artis era 70-an yang cukup punya nama. Ibu dari Banyu Bening dan Btari Maharani ini telah menerbitkan beberapa kumpulan cerpen, *Mereka Bilang Saya Monyet!*, *Jangan Main-main (dengan kelaminmu)*, *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek*, dan Novel yang berjudul *Nayla*.

Dulunya Ayu merasa tidak terlalu pandai menulis. Lalu ia memulai kiprahnya sebagai penulis dengan menemui sejumlah sastrawan besar Indonesia yang dijadikannya sebagai “guru” menulisnya. Nama seperti Seno Gumira Adjidarma, Budi Darma, dan Sutardi Couldzum Bachri kerap disebut-sebut dalam ucapan terima kasihnya di setiap karyanya. Cerpen pertamanya “Lintah” yang dimuat harian Kompas (2002) menjadi debut yang mengesankan. Keberaniannya memaparkan banyak fakta bertema feminisme dianggap sebagai kelanjutan dari kebangkitan perempuan.

Banyak sekali penghargaan yang diterimanya melalui beberapa karyanya. Buku pertama Djenar yang berjudul *Mereka Bilang, Saya Monyet!* telah cetak ulang 8 kali dan masuk dalam nominasi 10 besar buku terbaik Khatulistiwa Literary Award 2003, selain juga akan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Saat ini cerpen dengan judul yang sama dibuat ke dalam versi layar lebar Cerpen “Waktu Nayla” menyabet predikat Cerpen Terbaik Kompas 2003, yang dibukukan bersama cerpen “Asmoro” dalam antologi cerpen pilihan Kompas itu. Sementara cerpen “Menyusu Ayah” menjadi Cerpen Terbaik 2003 versi Jurnal Perempuan dan diterjemahkan oleh Richard Oh ke dalam bahasa Inggris dengan judul “Suckling Father” untuk dimuat kembali dalam Jurnal Perempuan versi bahasa Inggris, edisi kolaborasi karya terbaik Jurnal Perempuan.

Buku keduanya, *Jangan Main-main dengan Kelaminmu*, terbit pertama bulan Januari 2004, dan sudah beredar cetakan ketiganya pada april 2004. Tampil dengan gaya bahasanya yang luar biasa ditengah maraknya pembredelan sejumlah karya yang dinilai kontroversial. Buku merah (baca: Jangan Main-main (dengan Kelaminmu)) terdiri atas sebelas cerpen yang ditulis antara April 2001 sampai dengan Oktober 2003, dengan jumlah halaman 122. Salah satu cerpen “menyusu ayah”, salah satu cerpen terdapat di dalam buku ini, mendapat predikat Cerpen Terbaik 2003 versi Majalah Jurnal Perempuan.

Buku kumpulan cerpen *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek* adalah karya keempatnya. Namun berbeda dengan beberapa karya sebelumnya yang sempat menuai kritik dari berbagai kalangan. Pada kumpulan cerpen ini Djenar mencoba mengusung tema cinta dari berbagai arah. Kumpulan Cerita

Pendek ini sudah dua kali cetak. Cetakan kedua tidak berselang lama dengan cetakan pertama. bahkan di tahun dan bulan yang sama.

Penelitian ini mengkaji sembilan cerpen dari tiga kumpulan cerpen berbeda. Dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet!* dikaji cerpen, (1) "Mereka Bilang Saya Monyet", (2) "Menepis Harapan", dan (3) "Waktu Nayla". Dalam kumpulan cerpen *Jangan Main-main dengan Kelaminmu* dikaji cerpen, (1) "Saya di Mata Sebagian Orang", (2) "Ting!", dan (3) "Penthouse 2601". Dan dalam kumpulan cerpen *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek* dikaji cerpen, (1) "Three More Days", (2) "Pasien", dan (3) "Ikan"

1.2 Masalah

Secara umum permasalahan yang diketengahkan dalam kajian ini bersangkutan paut dengan penelusuran segi-segi kestilistikan yang terdapat dalam tiga kumpulan cerita pendek karya Djenar maesa ayu. Secara khusus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakan hubungan diksi dengan pemajasan dan pencitraan?
2. Bagaimanakah gaya penceritaan yang mencakup sudut pandang penceritaan dan alur penceritaan dalam tiga kumpulan cerita pendek karya Djenar Maesa Ayu?

1.3 Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan segi-segi kestilistikan pada tiga kumpulan cerita pendek karya Djenar Maesa Ayu yang bertolak ukur pada gaya bahasa dan gaya penceritaan. Secara Khusus penelitian ini mendeskripsikan hubungan pemakaian diksi dengan efek yang ditimbulkan terhadap pemajasan dan pencitraan serta sudut pandang penceritaan dan alur penceritaan yang digunakan dalam tiga kumpulan cerita pendek karya Djenar Maesa Ayu.

1.4 Manfaat

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemampuan untuk merespon teks yang dianalisis sebagai sebuah karya sastra dan kemampuan untuk mengobservasi kemampuan bahasa karya sastra tersebut dengan menggunakan pendekatan stilistika. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar para pembelajar mampu menganalisis karya sastra khususnya cerita pendek dengan menggunakan stilistika sebagai alat analisisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Aminudin. 1997. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chairini, Rini. 1995. "Gaya Bahasa dalam Novel Burung-burung Manyar Karya Y. B . Mangunwijaya: Suatu Tinjauan Stilistika". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Semantik Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress
- Keraf, Gorys. (1981). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende-Flores:Nusa Indah.
- Koesomadinata, Billy. 2008. *Menentukan Sudut Pandang*. (Online),
(<http://belajarmenuliskreatif.blogspot.com/2008/10/menentukan-sudut-pandang.html>) diakses (17 Januari 2009)
- Maesa, Ayu Djenar. 2002. *Mereka Bilang Saya Monyet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maesa, Ayu Djenar. 2004. *Jangan Main-main (dengan kelaminmu)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maesa, Ayu Djenar. 2006. *Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Natawidjaya, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Jakarta: Intermasa.
- Najid, Mohammad. 2003. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: Unesa University Press

- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, 2008. *Teori dan Aplikasi Stilistika*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1994. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasetya. 2005. *Unsur-unsur Intrinsik Prosa Cerita*, (Online), (<http://ht87.multiply.com/calendar/item/10008>) diakses (19 Januari 2009)
- Putera, Nurmansyah. 1998. "Analisis Puisi-puisi Anwar Putra Bayu". *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri
- Roselina. 2001. "Analisis Stilistik Dalam Kumpulan Cerpen Sri Sumarah karya Umar Kayam.". *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Samosir, Aldon. *Teknik Menulis Cerpen*, (Online), ([http:// Aldonsamosir.wordpress.com2008/05/05/unsure-intrinsik-prosa.html](http://Aldonsamosir.wordpress.com2008/05/05/unsure-intrinsik-prosa.html)) diakses (19 Januari 2009).
- Sayuti, Suminto. 2001. "Penelitian Stilistika: beberapa konsep pengantar" dalam Jabrohim (Ed). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siregar, Darmawati. 2004. "Watak Tokoh-tokoh dalam Novel Burung-burung Rantau Karya Y.B Mangunwijaya: Kajian Psikoanalisis. *Tesis*. Palembang: Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Subroto, D. Edi, dkk. 1999. *Telaah Stilistika Novel-novel Berbahasa Jawa Tahun 1980-an*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Bandung: Angkasa.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suyoto, Agustinus. 2008. *Unsur-unsur Itrinsik Prosa Cerita*, (Online), (<http://72.14.235.132/search?q=cache:vzWNx0Ze6j0J:agsuyoto.files.wordpress.com/2008/03/unsurprosacerita.doc+sudut+pandang+dalam+cerita&hl=id&ct=clnk&cd=28&gl=id>). Diakses (17 Januari 2009)
- Suroto, Wahyu. 1985. *Teori Kesusastran Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Susanto, Dwi. 2007. *Cerpen Alun-alun Seribu Patung Karya Danarto Kajian Stilistik*, (Online), (<http://dwisusanto.wordpress.com/2007/02/15/cerpen-alun-alun-seribu-patung-karya-danarto/html>), diakses (11 April 2008)
- Turner. 2001. "Penelitian Stilistika: beberapa konsep pengantar" dalam Jabrohim (Ed). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.
- Uccienk. 2009. *Stilistika*, (Online), ([http:// Uccienk.wordpress.com/2009/03/03/stilistika/html](http://Uccienk.wordpress.com/2009/03/03/stilistika/html)). Diakses (6 April 2009)
- Warudji. 2001. "Penelitian Stilistika: beberapa konsep pengantar" dalam Jabrohim (Ed). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.
- Warisman, Noerif. 2008. *Stilistika*, (Online), (<http://bagusprasetyo.blogspot.com/2008/07/stilistika.html>), diakses (17 Januari 2009)
- Yunus. 2001. "Penelitian Stilistika: beberapa konsep pengantar" dalam Jabrohim (Ed). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.